

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan salah satu masalah kesehatan utama, karena stroke menjadi salah satu penyebab utama kematian pada seseorang dan menyebabkan kecacatan. Yasmara, Nursiswati, dan Arafat (2016) menyimpulkan bahwa stroke merupakan penyakit serebrovaskular yang dapat diartikan sebagai gangguan neurologik mendadak, diakibatkan terhentinya aliran darah melalui sistem suplai arteri di otak. Penyakit ini menunjukkan beberapa kelainan otak baik secara fungsional maupun struktural yang disebabkan karena beberapa kondisi patologis dari pembuluh darah serebral atau dari seluruh pembuluh darah otak, yang disebabkan robekan pembuluh darah atau oklusi parsial/total yang bersifat sementara atau permanen.

Menurut *American Heart Association* (AHA) dan *American Stroke Association* (2017) menyebutkan bahwa di Amerika rata-rata setiap 40 detik seseorang mengalami stroke dan setiap 4 menit seseorang meninggal akibat stroke. Stroke merupakan penyebab kematian kedua setelah penyakit jantung, dimana mencapai 11,13 % dari total angka kematian dunia. Peningkatan kejadian dan kematian akibat penyakit pembuluh darah ini dijumpai di Negara maju dan Negara berkembang.

Penyakit Stroke di Indonesia semakin meningkat, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyebutkan penyakit tidak menular stroke di Indonesia meningkat dibandingkan pada tahun 2013 yaitu dari 7% menjadi 10,9%. Stroke telah menjadi penyebab kematian utama di hampir semua rumah sakit di Indonesia. Sedangkan Yogyakarta menempati urutan ke-2 untuk provinsi dengan prevalensi stroke tertinggi dengan kisaran kasus 16,9 per 1000 penduduk (Kemenkes, 2013).

Pasien dengan stroke hemoragik membutuhkan penanganan yang tepat dan cepat supaya mencegah kematian dan komplikasi. Kondisi pasien pada waktu datang kerumah sakit akan mempengaruhi prognosis dari penyakit stroke ini. Pasien stroke hemoragik diharapkan mendapat pelayanan maksimal dari tenaga kesehatan, perawat juga memberikan pelayanan melalui asuhan keperawatan yang tepat. Pemberian asuhan keperawatan yang tepat pada pasien stroke juga dapat meningkatkan kompetensi perawat dapat merawat pasien dengan stroke hemoragik. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk uji komprehensif yang bertujuan untuk semakin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang professional dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien. Penulis diberi kesempatan untuk uji komprehensif pada tanggal 12-14 Oktober 2021 dengan kasus kelolaan "Asuhan Keperawatan Pada Bp. A dengan *Cerebro Vasculer Accident (CVA)* di Ruang Galilea II Saraf Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta".

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan laporan tentang penerapan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan asuhan keperawatan pada pasien Bp. A dengan *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Hemoragic* menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (bio-psiko-sosial, dan spiritual).

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Hemoragic* pada Bp. A
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada klien dengan *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Hemoragik* pada Bp. A
- c. Menyusun rencana tindakan pada klien dengan *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Hemoragik* pada Bp. A
- d. Melaksanakan Implementasi pada klien dengan *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Hemoragik* pada Bp. A
- e. Melakukan Evaluasi pada klien dengan *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Hemoragik* pada Bp. A

C. Sistematika Penulisan

Laporan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan kata pengantar dan daftar isi. BAB I berisi tentang: latar belakang masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan. BAB II berisi tentang tujuan teoritis: definisi, anatomi fisiologi, epidemiologi, patoflowdiagram, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan, pencegahan, discharge planning serta konsep asuhan keperawatan pada pasien CVA Hemoragik. BAB III Pengelolaan kasus, memuat tentang kasus yang diamati dari pengkajian sampai evaluasi. BAB IV berisi pembahasan antara kasus yang ada dilapangan dengan teori yang terkait. Dan pada Bab V berisikan kesimpulan setelah mengamati pasien dengan teori. Pada bagian akhir diberikan daftar pustaka yang mejadi referensi dalam penyusunan makalan.

STIKES BETHESDAYAKKUM